

**EFIKASI DIRI MAHASISWA SUSAH SINYAL  
DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DARING  
DI SAAT PANDEMI COVID-19  
(Studi terhadap Mahasiswa di Dusun Kaliontong,  
Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**SIDIK DWI GUNAWAN**

**Nim: 1717101085**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR  
K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2021**

**EFIKASI DIRI MAHASISWA SUSAH SINYAL  
DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DARING  
DI SAAT PANDEMI COVID-19  
(Studi terhadap Mahasiswa di Dusun Kaliontong,  
Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas)**

SIDIK DWI GUNAWAN  
NIM. 1717101085

**ABSTRAK**

Banyak mahasiswa yang mengalami hambatan dalam mengikuti perkuliahan daring di saat pandemi Covid-19 seperti ini. Beragam faktor menjadi penghambat dalam mengikuti perkuliahan daring. Faktor dalam perkuliahan daring sendiri berasal dari mahasiswa itu sendiri maupun berasal dari luar diri mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan dinamika efikasi diri serta upaya dalam peningkatan efikasi diri. Adapun metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah enam mahasiswa aktif di Dusun Kaliontong, Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa diketahui bahwa keenam responden memiliki efikasi diri yang tinggi. Mahasiswa mampu mengatasi dinamika yang muncul saat perkuliahan daring. Dalam upaya meningkatkan efikasi diri, mahasiswa memotivasi dirinya sendiri dengan kejadian yang pernah mereka alami sebelumnya serta dukungan dari orang tua dan orang terdekat mahasiswa.

**Kata Kunci: Efikasi diri, Pembelajaran, Daring.**

## DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Sitematika Penulisan .....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Efikasi Diri.....	17
1. Pengertian Efikasi Diri.....	17
2. Klasifikasi Efikasi Diri.....	21
3. Faktor-faktor Efikasi Diri.....	23
4. Sumber-sumber Efikasi Diri .....	24
5. Dimensi Efikasi Diri .....	26
6. Peran Efikasi Diri.....	28
B. Pembelajaran Daring.....	30
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	31
2. Manfaat Pembelajaran Daring.....	31

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	32
4. Prinsip Pembelajaran Daring.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	36
D. Tehnik Pengumpulan Data .....	37
E. Tehnik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV LAPORAN DAN HASIL.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Dusun Kaliontong.....	44
B. Gambaran Umum Subyek.....	48
C. Problem-Problem Efikasi Diri Subjek Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring Di Saat Pandemi Covid-19.....	53
1. Gambaran Efikasi Diri Subjek .....	53
2. Dinamika Efikasi Diri Subjek .....	54
3. Upaya Dalam Meningkatkan Efikasi Diri.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dunia tengah berperang melawan wabah yang sedang menyelimuti dunia. Wabah Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), benar-benar sedang menguji kesabaran umat manusia. Semua kegiatan manusia tidak bisa berjalan sebagai mana mestinya termasuk dunia pendidikan. Mengingat penyebarannya yang begitu cepat, sehingga banyak negara yang membuat kebijakan berupa *lockdown*, yaitu penguncian wilayah selama beberapa waktu termasuk Indonesia.

Setelah lebih dari satu tahun Covid-19 masih menjadi ancaman yang serius bagi penduduk bumi. Walau vaksin untuk Covid-19 telah diproduksi dan siap digunakan, namun vaksinasi memerlukan waktu untuk mencapai *heart immunity*. Beriringan dengan program vaksinasi, Covid-19 juga bermutasi menjadi beberapa varian. Covid-19 varian delta yang dilaporkan pertamakali ditemukan di India. Varian baru ini dapat menular dalam hitungan detik, ujar Siti Nadia Tarmizi selaku Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung dan jubiir Kementerian Kesehatan. Ini adalah varian baru yang menular enam kali lebih cepat dari varian alfa. Jika tidak menggunakan masker, varian delta hanya butuh 5-15 detik untuk menular dari pada varian alfa yang membutuhkan 15-20 menit untuk menular. Di Indonesia, pada tanggal 23 Juni 2021 Lembaga Pengetahuan Indonesia (LIPI) menyatakan varian delta telah menyebar 9 provinsi di Indonesia dengan paling banyak ditemukan di Jawa Tengah<sup>1</sup>.

Krisis akibat wabah mendesak setiap kepala pemerintahan mengambil keputusan untuk mengurangi dampak yang semakin besar. Kepala pemerintahan Indonesia dalam hal ini adalah presiden menutup sementara kegiatan belajar secara tatap muka sebagai upaya mencegah penyebaran cluster baru Covid-19.

---

<sup>1</sup> Tirta, Kemenkes: Varian Delta COVID-19 Menular dalam 5 Detik Tanpa Masker, *Artikel*, Diambil dari <https://tirta.id/ghe5>, Diakses tanggal 26 Juni 2021, Jam 17.00 WIB.

Berdasarkan penetapan masa darurat akibat pandemi Covid-19 oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui surat keputusan nomor 13 A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan berkerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

Pendidikan harus tetap berlangsung di tengah ancaman Covid-19, sebab pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat belajar dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Hal itu tertera dalam Undang-undang Nomor 20 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang intinya adalah bahwa pendidikan adalah bentuk nyata untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki, baik secara spiritual, kecerdasan dan kepribadian. Melalui sistem yang baik dan menggunakan metode yang terbaik dan memberikan ruang bagi kreativitas, kemandirian, serta fisik dan psikologis peserta didik<sup>2</sup>.

Salah satu jenjang pendidikan adalah perguruan tinggi baik negeri, swasta, maupun sederajat. Mahasiswa merupakan julukan yang melekat pada peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi sederajat. Untuk menjadi mahasiswa seseorang harus melewati tes terlebih dahulu untuk bisa terdaftar dalam perguruan tinggi dan bidang yang diinginkan<sup>3</sup>. Menurut Siswoyo, mahasiswa merupakan peserta didik yang tengah menjalani pendidikan pada tingkat perguruan tinggi sederajat. Mahasiswa juga dinilai memiliki intelektual tinggi, bertindak cepat dan tepat dan memiliki kecerdasan dalam berfikir<sup>4</sup>.

---

<sup>2</sup> Ernawati Jais dkk, Analisis Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Rasa Takut Siswa akan Keagalan dalam Mempelajari Matematika, *Mandalika mathematics and Education Journal*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2019, (Baubau : Universitas Dayanu Ikhsanuddin), Halaman 96, Diambil dari <https://jurnalfkip.unram.ac.id>, Diakses tanggal 26 Juni 2021, Jam 17.00 WIB.

<sup>3</sup> Rifka Damayanti, Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19, *Artikel Skripsi*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), Halaman 7, Diambil dari <http://repository.umsu.ac.id>, Diakses tanggal 20 April 2021, Jam 07.00 WIB.

<sup>4</sup> Bella P.L Thaib dkk, Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemensos Manado, *Jurnal Acta Diurna*

Secara tidak langsung pandemi Covid-19 memberikan dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang bagi dunia Pendidikan. Pertama adalah dampak jangka panjang terletak pada aspek keadilan dan peningkatan ketidakesetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia. Kedua adalah dampak jangka pendek yang dirasakan seluruh lapisan masyarakat Indonesia yaitu belum familiarnya sekolah di rumah. Selain itu psikologis mahasiswa yang terbiasa belajar bertatap muka secara langsung. Seluruh elemen pendidikan “terpapar” sakit Covid-19 secara sosial. Proses pembelajaran dilakukan secara online yang belum pernah terukur dan teruji karena belum pernah dilakukan sebelumnya. Mahasiswa di desa-desa terpencil menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Banyaknya *trial and error* dengan sistem yang belum pasti, dan banyak juga penilaian yang dibatalkan<sup>5</sup>.

Kenyataan itu yang membawa dunia Pendidikan harus beradaptasi dengan keadaan sekarang. Caranya dengan memanfaatkan teknologi untuk proses interaksi antara mahasiswa dan dosen. Kegiatan pembelajaran ini disebut dengan pembelajaran daring. Meidawati menjelaskan bahwa pembelajaran Daring Learning merupakan Pendidikan formal suatu instansi Pendidikan dengan tujuan menghubungkan peserta didik dengan instruktur dan berbagai sumber daya terkait dalam kegiatan pembelajaran walaupun terpisah jarak namun masih bisa berkomunikasi melalui sistem telekomunikasi interaktif<sup>6</sup>. Akan tetapi banyak mahasiswa khususnya yang bersal dari desa-desa kecil dan tertinggal belum bisa menikmati akses sinyal yang stabil.

Proses perkuliahan di kampus adalah bentuk nyata untuk meningkatkan *softskill* dan ilmu pengetahuan. Namun gangguan jaringan yang tidak stabil

---

Komunikasi, Vol. 6, No. 2, Tahun 2017, (Manado: Universitas Sam Ratulangi), Halaman 6, Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>, Diakses tanggal 7 April 2021, Jam 09.13 WIB.

<sup>5</sup> Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial Budaya Syar-I*, Vol. 7, No. 5, Tahun 2020, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Halaman 396, Diambil dari <http://journal.uinjkt.ac.id>, Diakses tanggal 19 April 2021, Jam 16.00 WIB.

<sup>6</sup> Hikma Rasyida, Efektivitas Kuliah Daring di Tengah Pandemi, *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020, (Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat), Halaman 3, Diambil dari <https://edarxiv.org>, Diakses tanggal 19 April 2021, Jam 21.00 WIB.

mengganggu transmisi ilmu tersebut. Di saat semangat mengikuti perkuliahan sudah muncul namun akhirnya semangat menurun akibat jaringan yang tidak mendukung. Alhasil mahasiswa menjadi malas dan tertinggal materi yang disampaikan dosen. Bukan hanya mahasiswa yang mengalami gangguan koneksi internet, nyatanya beberapa dosen mengalaminya sehingga penyampaian materi tidak maksimal. Ditambah lagi waktu menjadi tidak efisien akibat menunggu koneksi stabil.

Penggunaan aplikasi seperti zoom, google meet dan media converence lainnya yang membutuhkan data internet yang banyak juga menimbulkan masalah lainya dari segi finansial. Karena tidak semua mahasiswa memiliki akses wifi di rumahnya masing-masing. Mahasiswa mengeluhkan pengeluaran dana yang lebih untuk membeli data internet selama perkuliahan secara daring. Pemberian subsidi kuota yang dilakukan pemerintah belum mampu menjadi jawaban dari masalah ini.

Beban mahasiswa juga semakin bertambah di saat kuliah daring yang disebabkan banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen, namun di sisi lain mahasiswa tidak mengerti dengan apa yang dipelajari dan bagaimna cara menyelesaikan hal tersebut. Alhasil mahasiswa akan merasakan pesimis pada dirinya. Dibutuhkan efikasi diri tinggi yang tertanam dalam diri mahasiswa. Efikasi diri memiliki peran penting dalam perkuliahan, dengan efikasi diri yang tinggi mahasiswa akan mampu menggunakan potensi yang ada dalam dirinya secara maksimal<sup>7</sup>.

Bandura mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki peran yang dapat mendasari perubahan perilaku, pemeliharaan dan generalisasi. Efikasi sangat berguna untuk mahasiswa dikala perkuliahan daring, dimana efikasi diri berperan sebagai pengontrol motivasi dalam mengikuti perkuliahan daring serta dalam mencapai hasil akhir yang diinginkan. Semakin tinggi rasa yakin atas diri

---

<sup>7</sup> I Made Rustika, Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura, *Buletin Psikologi*, Vol. 20, No. 1-2, Tahun 2012, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada), Halaman 18, Diambil dari <http://jurnal.ugm.ac.id>, Diakses tanggal 19 April 2021, Jam 21.00 WIB.



mereka, berbanding lurus dengan keyakinan yang tinggi untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

Tirta Tanjung Sari dalam penelitiannya menemukan fakta bahwa efikasi diri dan dukungan keluarga berpengaruh 60,7% terhadap keberhasilan belajar akademik<sup>8</sup>. Hal ini kembali menegaskan bahwa efikasi diri diperlukan dalam mengikuti perkuliahan. Apalagi dalam perkuliahan daring saat ini yang masih ditemukannya kendala dalam sistem maupun infrastruktur pendukung dalam perkuliahan daring.

Akan tetapi, ada juga mahasiswa yang mengalami berbagai macam kesulitan dalam kuliah secara daring namun ia tetap *survive* dan memiliki semangat yang lebih. Abbas dan Erlyani menyatakan bahwa manusia dilahirkan dalam bingkai tabularasa dan kemudian berkembang dalam lingkungan sosial yang menentukan dan membentuk jati dirinya, dalam hal ini pola pikir atau mindset yang menabalkan, raupan informasi penting. Hal ini berarti jika seseorang terlahir dari keluarga yang pesimis maka kemungkinan besar individu tersebut menjadi seseorang yang pesimis. Namun jika seseorang terlahir dari keluarga yang optimis maka kemungkinan besar individu tersebut menjadi seseorang yang optimis<sup>9</sup>. Cara seseorang menghadapi masalah akan sangat menentukan hasil akhir. Oleh karena itu membentuk karakter diri yang positif sangatlah penting dalam menghadapi masalah termasuk masalah yang ada dalam kuliah secara daring.

Banyak kisah inspiratif mengenai pejuang ilmu yang dalam keterbatasan jaringan koneksi internet namun mereka tetap semangat dan *survive*. Seperti yang diberitakan Tribunnewsmaker.com sejumlah mahasiswa di Kabupaten Lawu, Sulawesi Selatan merasakan perjuangan ekstra untuk mengikuti kuliah daring. Mereka harus berjalan mendaki perbukitan selama satu hingga dua jam, mereka juga harus memanjat pohon untuk mendapatkan sinyal yang maksimal.

---

<sup>8</sup> Tita Tanjung Sari, *Self-efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19*, Education Journal, Vol. 4, No. 2, Tahun 2020, (Sumenep: Universitas Wiraraja), Halaman 134, Diambil dari <https://doi.org>, Diakses tanggal 12 Juni 2021, Jam 21.00 WIB.

<sup>9</sup> Hikma Rasyida, Efektivitas Kuliah Daring di Tengah Pandemi, *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020, (Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat), Halaman 5, Diambil dari <https://edarxiv.org>, Diakses tanggal 19 April 2021, Jam 21.00 WIB.

Hal itu diungkapkan Sartika, salah satu mahasiswi perguruan swasta di Palopo. Tak hanya itu, Sartika dan teman-temannya juga patungan untuk membeli pulsa internet. Mereka juga terkadang pulang tengah malam demi menyelesaikan tugas perkuliahan. Bahkan semangat dalam mengikuti perkuliahan daring ada yang berakhir pilu, seperti yang dikutip dari Kompas.com, mahasiswa Universitas Hasanudin harus meregang nyawa saat mencari sinyal di atas menara masjid<sup>10</sup>.

Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Lawu, hal itu juga terjadi di Dusun Kaliontong, Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Di mana mahasiswa di dusun tersebut harus berjuang ekstra dalam mengikuti kuliah secara daring. Untuk kuliah secara daring menggunakan media yang paling ringan seperti aplikasi Whatsapp saja masih terganggu dan tidak lancar. Apalagi untuk media kuliah daring yang membutuhkan koneksi internet yang kuat dan stabil seperti Google Classroom, Google Meet, dan Zoom. Untuk mengikuti perkuliahan daring terkadang mahasiswa mencari tempat yang memiliki akses sinyal yang cukup baik seperti kompleks Pemakaman Jebeng hanya sekedar untuk mengirim tugas saja. Ada juga mahasiswa yang bermain kerumah saudara dan temannya untuk mencari sinyal atau mencari koneksi wifi. Ada juga yang datang ke kompleks balaidesa hanya untuk mengakses koneksi wifi. Mahasiswa yang lain juga ada yang rela tetap tinggal di kos sekitar kampusnya dan jauh dari keluarganya, agar kuliah secara daring tidak terganggu. Karena jika ia memaksa kuliah secara daring dari rumahnya di Dusun Kaliontong, akan tidak efektif dan menguras energi. Selain itu, terdapat dua mahasiswa yang kuliah daring dan sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhan perkuliahnya. Kekurangan tersebut juga tidak serta merta membuat mahasiswa di Dusun Kaliontong menjadi pasif dalam perkuliahan. Hal itu tidak ditunjukkan, namun mereka tetap aktif dalam perkuliahan dan berusaha mendapat hasil akhir yang maksimal.

---

<sup>10</sup>Kompas, Sejumlah Mahasiswa di Kabupaten Lawu, Sulawesi Selatan Merasakan Perjuangan Ekstra Untuk Mengikuti Kuliah Daring, *Artikel*, Diambil dari <https://regional.kompas.com>, Diakses tanggal 26 Juni 2021, Jam 17.00 WIB.

Secara administrasi Dusun Kaliontong termasuk dalam wilayah Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Sesuai data rekapitulasi penduduk tertanggal 26 Agustus 2020 terdapat 1.639 jiwa yang tersebar di dua wilayah administrasi RW 8 (924 jiwa) dan RW 9 (715 Jiwa). Tingkat pendidikan juga masih rendah, di mana menurut data rekapitulasi jumlah penduduk berdasarkan pendidikan tidak/belum sekolah sebanyak 340 individu, belum tamat SD/ sederajat sebanyak 152 individu, tamat SD/ sederajat sebanyak 642 individu, SLTP/ sederajat 101 individu, Diploma I/II sebanyak 2 individu, Diploma IV/ Strata I sebanyak 6 individu.

Dusun Kaliontong secara geografis dikelilingi oleh perbukitan yang membentuk setengah lingkaran dari ujung barat sebelah utara sampai ujung barat sebelah timur membentuk huruf “U”. Oleh penduduk sekitar, perbukitan sebelah utara dinamakan Alas Lor, sebelah timur dinamakan Puntuk Sani serta Lemah Abang, dan sebelah selatan dinamakan Gligir. Terdapat satu sungai membentang dari selatan ke barat yang dinamakan sugai Jawa. Pada hulu sungai terdapat wana wisata curug song. Warga Dusun Kaliontong mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan industri rumah tangga. Penduduknya memiliki taraf ekonomi yang bervariasi mulai dari ekonomi kelas rendah, kelas menengah, hingga ekonomi kelas atas. Kebanyakan penduduknya petani padi dan palawija. Selain itu, terdapat produksi gula madu yang menjadi mata pencaharian utama warga yang berada di wilayah perbukitan. Terdapat pula produsen olahan kacang hijau; berupa Sagon dan kue Satu, produsen peyek skala rumahan, buruh tani, pemilik warung kelontong, pegawai, serta ada beberapa yang menjadi TKI. Disisi lain, pemuda Dusun Kaliontong sangat gemar olahraga sepak bola dan badminton untuk mengisi waktu luang mereka. Selepas lulus dari bangku sekolah banyak warga yang merantau menuju kota-kota besar. Mayoritas penduduk Dusun Kaliontong beragama Islam. Untuk berkomunikasi sehari-hari, bahasa yang digunakan umumnya Bahasa Jawa Ngapak (Banyumasan).

Kondisi geografis tersebut membuat akses sinyal menjadi terkendala karena terhalang perbukitan yang mengelilingi Dusun Kaliontong. Penunjang

infrastruktur telekomunikasi masih minim karena tidak adanya sutet pemancar sinyal dan belum adanya fasilitas *WIFI* kabel. Sebenarnya sudah ada enam rumah warga yang memasang *WIFI* nirkabel. Namun harganya yang terlampau mahal membuat sepi peminatnya.

Selain itu minat para pemuda untuk masuk ke jenjang perguruan tinggi terbilang rendah. Di mana dari data terakhir rekapitulasi jumlah penduduk berdasarkan pendidikan pada tanggal 26 Agustus 2020, lulusan DI/II hanya 2 orang dan lulusan DIV/S1 hanya 6 orang. Para pemuda lebih memilih merantau ke kota-kota besar untuk bekerja dan mengadu nasib dari pada melanjutkan pendidikan. Mahasiswa aktif saat ini terhitung hanya terdapat delapan mahasiswa aktif yang tersebar di empat kampus berbeda. Dan berikut data mahasiswa aktif yang berasal dari Dusun Kaliontong:

No	Nama	Jenjang/Kampus	Semester/Prodi
1	BN	S1/UIN SAIZU Purwokerto	7/PIAUD
2	ARA	S1/UIN SAIZU Purwokerto	11/PIAUD
3	FR	S1/Universitas Muhamaddiyah Purwokerto	3/Pendidikan Bahasa Inggris
4	BBP	S1/Universitas Muhamaddiyah Purwokerto	9/PBSI
5	IY	S1/Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	3/PBI
6	NS	S1/Institut Agama Islam Nahdatul Ulama Kebumen	9/PGMI
7	FBM	S1/Universitas Nahdatul Ulama Purwokerto	7/Manajemen
8	SP	S1/STIKES Muhammdiyah Gombong	9/Farmasi

Walaupun mahasiswa masih sedikit Di Dusun Kaliontong, namun mereka tidak pernah minder dengan segala keterbatasan. Latar belakang kondisi ekonomi para mahasiswa juga berbeda-beda. Seperti FBM yang berkerja untuk mebiayai kuliah. FBM berkerja sebagai TU di sekolah menengah kejuruan

swasta. FBM mengerjakan tugas kuliah mereka selepas kerja dan memanfaatkan akses jaringan *WIFI* yang disediakan pihak sekolah untuk mengikuti perkuliahan. Hampir sama seperti FBM, NS juga bekerja parttime sebagai instruktur di JAP sebuah wahana outbond di Kabupaten Kebumen, di mana ia juga bekerja untuk membiayai kuliah serta untuk mengatasi perkuliahan secara daring yang terganggu jika ia belajar dari rumah. IY dan FR juga tidak kalah semangat dan pintar dalam mengatasi susah sinyal di rumahnya. Mereka rela untuk tinggal di kos-kosan terdekat dengan kampus agar mendapatkan akses sinyal yang memadai dan mengikuti perkuliahan daring dengan lancar. Beda lagi dengan ARA dan BN yang memilih tetap tinggal di Kaliontong karena jika tinggal di kos akan memberatkan biaya yang di tanggung orang tua mereka. ARA dan BN sering pergi mencari sinyal di sekitar lapangan sepak bola Surangalogo Kalisalak dan juga sering berkunjung di rumah teman yang memiliki konektivitas sinyal yang cukup, tak jarang mereka juga pergi ke kompleks Pemakaman Jebeng untuk sekedar mengirim tugas atau absen kuliah. Tempat-tempat tersebut tentunya kurang nyaman dan ideal untuk melakukan proses belajar. Tetapi mereka survive akan hal tersebut.

Semangat yang membara, rasa percaya diri, beragamnya asal perguruan tinggi/ sederajat dan jurusan yang dipilih, latar belakang ekonomi dan latar belakang pendidikan orang tua siswa rata-rata lulusan SD/ sederajat dan SMP/ Sederajat, serta perjuangan untuk survive di tengah keterbatasan yang di tunjukan mahasiswa di Dusun Kaliontong, membuat peneliti tertari untuk meneliti **“Efikasi Diri Mahasiswa Susah Sinyal Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring Di Saat Pandemi Covid-19”**, (Studi Terhadap Mahasiswa Di Dusun Kaliontong, Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas).

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan bentuk keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan sebuah perilaku dalam mencapai suatu

tujuan<sup>11</sup>. Efikasi diri adalah indikator dari keberhasilan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar dengan tuntas dan sesuai target yang ditentukan. Efikasi diri merupakan bentuk sikap yang mampu mengerti akan kemampuan diri dan nilai harga diri. Efikasi diri adalah suatu keyakinan akan kemampuan pada diri sendiri dan dapat diaplikasikan secara maksimal. Sehingga dapat disimpulkan percaya diri adalah kondisi mental dan psikologis seseorang, di mana individu sepenuhnya mengerti akan dirinya baik potensi dan tujuan hidupnya<sup>12</sup>.

Dengan akses sinyal susah dalam pembelajaran daring, mahasiswa diuntut untuk memiliki efikasi diri yang baik untuk mengikuti perkuliahan daring secara maksimal.

## 2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh Pendidikan di suatu perguruan tinggi. Untuk menjadi mahasiswa seseorang harus melewati tes terlebih dahulu untuk bisa terdaftar dalam perguruan tinggi dan bidang yang diinginkan<sup>13</sup>. Menurut Siswoyo, mahasiswa adalah individu yang tengah menjalani Pendidikan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi negeri. Mahasiswa juga dinilai memiliki intelektual tinggi, bertindak cepat dan tepat dan memiliki kecerdasan dalam berfikir<sup>14</sup>.

Dari penjelasan di atas berate mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan keadaan karena mahasiswa memiliki kecerdasan dalam berfikir. Hal itu sangat diperlukan dalam era pandemik saat ini dimana sistem

---

<sup>11</sup> Hikma Rasyida, Efektivitas Kuliah Daring di Tengah Pandemi, *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020, (Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat), Halaman 4, Diambil dari <https://edarxiv.org>, Diakses tanggal 19 April 2021, Jam 21.00 WIB.

<sup>12</sup> Purwadi, Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Dengan Tehnik Sosiodrama Pada Siswa SMP Negeri 1 Giritontro, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 17, No. 2, (Surakarta : Universitas Surakarta), halaman 5, Diambil dari <http://ejournal.utp.ac.id>, Diakses tanggal 20 April 2021, Jam 07.00 WIB.

<sup>13</sup> Rifka Damayanti, Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19, *Artikel Skripsi*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), Hlm. 7, Diambil dari <http://repository.umsu.ac.id>, Diakses tanggal 20 April 2021, Jam 07.00 WIB.

<sup>14</sup> Bella P.L Thaib dkk, Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemensos Manado, *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2017, (Manado: Universitas Sam Ratulangi), Hlm. 6, Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>, Diakses tanggal 7 April 2021, Pukul 09.13 WIB.

perkuliahan tatap muka diganti dengan sistem daring. Perubahan zaman ini mahasiswa harus cepat beradaptasi dengan sistem yang ada sehingga tidak mengalami hambatan dalam menyelesaikan studinya.

### 3. Susah Sinyal

Pengertian internet menurut Ahmadi dan Hermawan adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Sedangkan menurut Sibero jaringan antar komputer secara luas sehingga memungkinkan antar komputer saling berhubungan melalui TCP/IP (Transmission Control Protocol / Internet Protocol)<sup>15</sup>.

Susah sinyal yang dimaksud adalah keadaan jaringan internet yang lemah. Sehingga membuat mahasiswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

### 4. Perkuliahan Daring

Pembelajaran Daring Learning merupakan Pendidikan formal suatu instansi Pendidikan dengan tujuan menghubungkan peserta didik dengan instruktur dan berbagai sumber daya terkait dalam kegiatan pembelajaran walaupun terpisah jarak namun masih bisa berkomunikasi melalui sistem telekomunikasi interaktif<sup>16</sup>.

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah daring Learning pada perkuliahan di masa pandemi Covid-19. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkuliahan yang sedang dilakukan oleh mahasiswa yang ada di Dusun Kaliontong.

---

<sup>15</sup> Nofyat dkk, Sistem Informasi Pengaduan Pelanggaran Air Berbasis Website Pada PDAM Kota Ternate, *Indonesian Journal On Information System*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2018, (Maluku: Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara), Halaman 12, Diambil dari <https://media.neliti.com>, Diakses tanggal 20 April 2021, Jam 07.00 WIB.

<sup>16</sup> Hikma Rasyida, Efektivitas Kuliah Daring di Tengah Pandemi, *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020, (Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat), Halaman 3, Diambil dari <http://repository.umsu.ac.id>, Diakses tanggal 19 April 2021, Jam 21.00 WIB.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efikasi diri subjek
2. Bagaimana dinamika efikasi diri subjek
3. Bagaimana upaya subjek dalam meningkatkan efikasi diri

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri subjek
2. Untuk mengetahui dinamika efikasi diri subjek
3. Untuk mengetahui upaya subjek dalam meningkatkan efikasi diri

### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan bidang media bimbingan dan konseling yang terkait dengan masalah efikasi diri pada mahasiswa susah sinyal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi *rule models* bagi mahasiswa untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti perkuliahan secara daring.

- b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini sebagai sarana menyusun kebijakan mengenai perkuliahan secara daring

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan institusi pendidikan.

- d. Bagi Lembaga Riset

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian dalam mengembangkan efikasi diri mahasiswa.



e. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk memperdalam ilmu dalam bidang efikasi diri.

## F. Kajian Pustaka

Penelitian dari Niken Bayu Argaheni dengan judul Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia, tahun 2020. Yang hasilnya pembelajaran daring dianggap membingungkan mahasiswa, yang membuat mereka menjadi lebih pasif, dan bahkan ada yang mengalami mengalami stress, disisi lain juga terjadi peningkatan literasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji bagaimanakah perkuliahan secara daring<sup>17</sup>. Dan perbedaan dengan penelitian ini pada metode penelitian, di mana metode penelitian ini menggunakan sistematis review dan penelitian ini juga bersifat kepada masalah secara umum bukan spesifik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ingin mengetahui secara spesifik efikasi diri mahasiswa susah sinyal di Dusun Kaliontong, Desa Kalisak.

Penelitian dari I Made Rustika dengan judul Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura, tahun 2012. Yang hasilnya menunjukkan teori Albert Bandura sangat meyakinkan dan mampu menjelaskan efikasi diri. Persamaan dengan penelitian ini adalah Keberhasilan menyelesaikan suatu tugas yang menantang tidak selamanya dapat mengembangkan efikasi diri yang positif, perasaan berhasil berlebihan adakalanya berdampak negatif<sup>18</sup>. Dan perbedaan dengan penelitian ini meninjau efikasi diri dari segi teori Albert Bandura. Sedangkan

---

<sup>17</sup>Niken Bayu Argaheni, Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2020, (Surakarta : Universitas Negeri Surakarta), Hlm 99-108, Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id>, Diakses tanggal 25 Maret 2021, Jam 05.00 WIB.

<sup>18</sup> I Made Rustika, Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura, *Buletin Psikologi*, vol. 20, no 1-2, Tahun 2012, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada), Hlm. 20, Diambil dari <https://jurnal.ugm.ac.id>, Diakses tanggal 25 Maret 2021, Jam 05.00 WIB

penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengkaji efikasi diri berdasarkan fenomena yang ada di masyarakat.

Penelitian dari Arif Widodo dan Nursaptini dengan judul *Problematika Pembelajaran Dalam Perspektif Mahasiswa*, tahun 2020. Yang hasilnya dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran daring masih banyak terdapat permasalahan yang harus diselesaikan dan selama pembelajaran online ternyata terdapat permasalahan yang kompleks di kalangan mahasiswa<sup>19</sup>. Persamaan dengan penelitian ini adalah tentang banyaknya problem perkuliahan secara daring. Dan perbedaan dengan penelitian ini ingin mengetahui reaksi mahasiswa dalam pembelajaran secara daring apakah suka atau tidak suka. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mahasiswa dalam menghadapi berbagai problem yang ada selama perkuliahan secara daring.

Penelitian dari Tirta Tanjung Sari dengan judul *Self-efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19*, tahun 2020. Yang hasilnya dapat dipahami bahwa efikasi diri dan dukungan keluarga berpengaruh 60,7% terhadap keberhasilan belajar akademik. Persamaan dengan penelitian ini adalah peranan efikasi diri dalam perkuliahan dalam perkuliahan daring<sup>20</sup>. Dan perbedaan dengan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga dalam perkuliahan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah ingin mengetahui efikasi mahasiswa dalam menghadapi berbagai problem yang ada selama perkuliahan secara daring.

Penelitian dari Tri Sulastri dan Muhammad Jufri dengan judul *Resiliensi di Masa Pandemi: Peran Efikasi Diri dan Persepsi Ancaman Covid-19*, tahun 2021. Yang hasilnya efikasi diri berpengaruh positif terhadap *resiliensi* diri,

---

<sup>19</sup> Arif Widodo dan Nursaptini, *Problematika Pembelajaran Dalam Perspektif Mahasiswa*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2020, (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya), Hlm. 100-115, Diambil dari <https://jurnal.um-surabaya.ac.id>, Diakses tanggal 25 Maret 2021, Jam 05.00 WIB

<sup>20</sup> Tita Tanjung Sari, *Self-efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19*, *Education Journal*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2020, (Sumenep: Universitas Wiraraja), Halaman 134, Diambil dari <https://doi.org>, Diakses tanggal 12 Juni 2021, Jam 21.00 WIB.

dengan efikasi diri tinggi individu akan cenderung ambisius dan Covid-19 berpengaruh negatif terhadap *resiliensi* diri<sup>21</sup>. Persamaan dengan penelitian ini adalah peranan efikasi diri dalam masa pandemi Covid-19. Berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada *resiliensi* diri. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus pada efikasi diri.

Penelitian dari Yashinta Meyliana Fatima dkk dengan judul Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kegiatan Pertukaran Pelajar Melalui Perkuliahan Jarak Jauh, tahun 2021. Yang hasilnya adalah semakin tinggi efikasi diri akan semakin rendah tingkat *academic burnot*. Persamaan dengan penelitian ini adalah peranan efikasi diri dalam perkuliahan dalam perkuliahan daring<sup>22</sup>. Dan perbedaan dengan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh efikasi diri dalam perkuliahan jarak jauh. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah ingin mengetahui efikasi mahasiswa dalam menghadapi berbagai problem yang ada selama perkuliahan secara daring.

Dari kajian pustaka yang telah dipaparkan, dapat dilihat bahwa penelitian diatas berfokus pada aspek pengaruh efikasi diri pada akademik. Dimana efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi mahasiswa dalam menagtasi masalah atau hambatan akademik. Dengan hal diatas penulis menyimpulkan bahwa belum terdapat penelitian tentang efikasi diri mahasiswa susah sinyal dalam mengikuti perkuliahan daring di saat pandemic Covid-19 (studi terhadap mahasiswa di Dusun Kaliontong, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas).

---

<sup>21</sup> Tri Sulastri dan Muhammad Jufri, *Resiliensi di Masa Pandemi: Peran Efikasi Diri dan Persepsi Ancaman Covid-19*, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2021, (Makasar: Universitas Negeri Makasar), Halaman 29, Diambil dari <https://doi.org>, Diakses tanggal 12 Juni 2021, Jam 21.00 WIB.

<sup>22</sup> Yashinta Meyliana Fatima dkk, Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kegiatan Pertukaran Pelajar Melalui Perkuliahan Jarak Jauh, *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 35, No. 1, Tahun 2021, (Yogyakarta: Universitas Sebelas Maret), Halaman 34, Diambil dari <https://doi.org>, Diakses tanggal 12 Juni 2021, Jam 21.00 WIB.

## G. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rancangan dari penelitian yang menggambarkan pokok-pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini. Sistematika penulisan ini terdiri dari lima sub BAB yang terdiri dari:

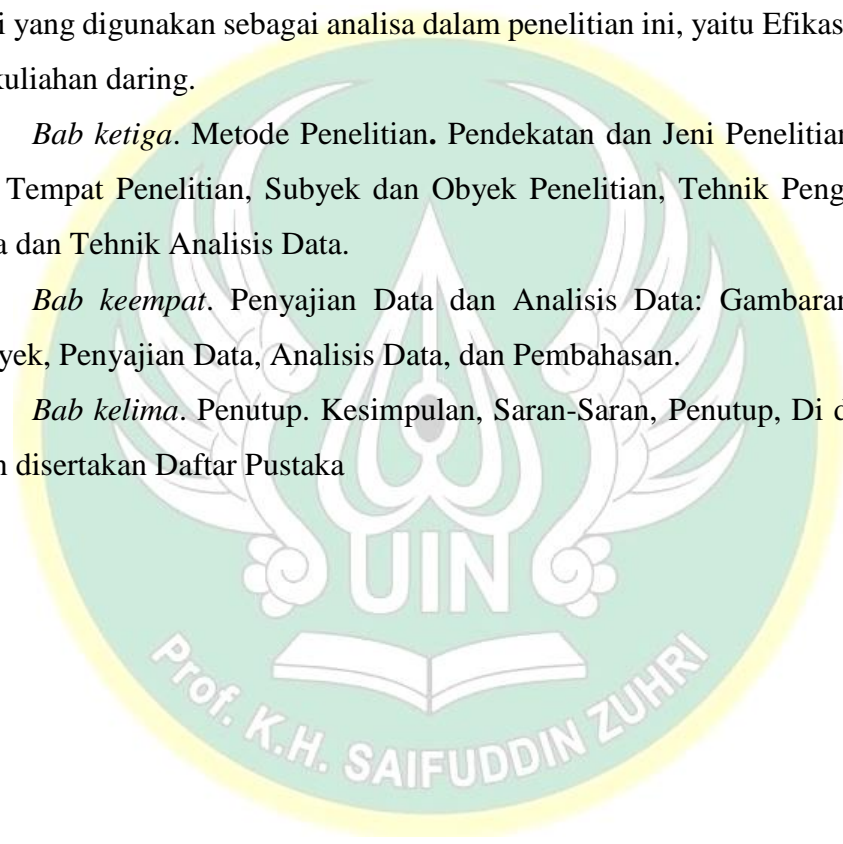
*Bab pertama.* Pendahuluan. Latar Belakang Masalah, Defenisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan.

*Bab kedua.* Landasan Teori. Dalam bab ini akan mengungkapkan teori-teori yang digunakan sebagai analisa dalam penelitian ini, yaitu Efikasi diri dan perkuliahan daring.

*Bab ketiga.* Metode Penelitian. Pendekatan dan Jeni Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Tehnik Pengumpulan Data dan Tehnik Analisis Data.

*Bab keempat.* Penyajian Data dan Analisis Data: Gambaran Umum Subyek, Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

*Bab kelima.* Penutup. Kesimpulan, Saran-Saran, Penutup, Di dalamnya akan disertakan Daftar Pustaka



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang efikasi diri mahasiswa susah sinyal dalam mengikuti perkuliahan daring di saat pandemi Covid-19 (studi terhadap mahasiswa Di Dusun Kaliontong, Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat efikasi diri keenam subyek setelah diukur menggunakan skala Linkert termasuk dalam kategori sedang, dengan subyek IY, FBM, dan NS termasuk dalam kategori tinggi dan subyek BN, BBP, serta ARA termasuk dalam kategori sedang.

Dalam menghadapi dinamika perkuliahan daring, keenam subjek menunjukkan hal positif untuk mengatasi setiap hambatan. Mereka tidak menyerah begitu saja dan melakukan usaha secara maksimal. Sehingga mereka memiliki efikasi diri yang tinggi dalam mengikuti dan menghadapi permasalahan yang ditemukan perkuliahan daring. Akan tetapi kegagalan yang dialami berulang-ulang membuat efikasi diri ARA dan BBP menjadi berkurang.

Upaya keenam subyek dalam meningkatkan efikasi diri mereka di dapat melalui dukungan orang tua serta memotivasi diri mereka sendiri. Subyek tidak langsung pasrah dengan keadaan yang tidak mendukung, akan tetapi mereka mencari alternatif pada permasalahannya. Responden juga memiliki tujuan yang jelas dalam mengikuti perkuliahan. Dengan memahami potensi dirinya, responden dapat memotivasi dirinya ketika menghadapi permasalahan yang ada agar cepat bangkit dari keterpurukan dan berhenti memikirkan hal yang tidak perlu.

#### **B. Saran-Saran**

Merujuk pada hasil penelitian yang peneliti temukan, maka peneliti mencoba menguraikan saran-saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan efikasi diri dalam mengikuti perkuliahan dengan tidak menghindari kesulitan, tetapi menghadapinya

dan menemukan cara menghadapinya. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

2. Bagi pemerintah agar dapat menyusun kebijakan mengenai perkuliahan daring agar mahasiswa yang mengalami kesulitan akses internet dapat mengikuti perkuliahan daring dengan baik.
3. Bagi institusi pendidikan agar dapat menyusun standar pendidikan yang mampu meningkatkan efikasi diri mahasiswa. Karena efikasi diri berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang konsep diri yang mampu menjelaskan efikasi diri secara keseluruhan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Budaya Syar-I*, Vol. 7, No. 5. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <http://journal.uinjkt.ac.id>, Diakses tanggal 19 April 2021. Jam 16.00 WIB.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- A.N, Sobron dkk. 2019. Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 1, No. 2. Diambil dari <http://ejournal.insuriponorogo.ac.id>. Diakses tanggal 12 Juni 2021. Jam 21.00 WIB.
- Apriyani, Heni. 2009. Efektivitas Pelatihan Efikasi Diri Terhadap Intensi Masturbasi Pada Remaja (Studi Eksperimental di SMA Negeri 15 Semarang). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro. Diambil dari <http://id.scribd.com>. Diakses tanggal 21 Juni 2021. Jam 19.00 WIB.
- Argaheni, Niken Bayu. 2020. Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, Vol. 8, No. 2. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta. Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id>. Diakses tanggal 25 Maret 2021. Jam 05.00 WIB.
- Astuti, Rini dan William Gunawan. 2016. Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja. *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 4, No. 2. Jakarta; Universitas Kristen Krida Wacana. Diambil dari <http://academicjournal.yasri.ac.id>. Diakses tanggal 19 April 2021. Jam 21.00 WIB.
- Azwar, Syaifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, Estorina Br. 2018. Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2014). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Diambil dari <http://id.scribd.com>. Diakses tanggal 21 Juni 2021. Jam 19.00 WIB.
- Damayanti, Rifka. 2020. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19. *Artikel Skripsi*. Medan: UMSU. Diambil dari <http://repository.umsu.ac.id>. Diakses tanggal 20 April 2021. Jam 07.00 WIB.
- Dewi, Yolanda Puspita. 2020. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Siswa Guna Mencegah Masalah Dalam Konseling Individu Di SMK Hidayah Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id>. Diakses tanggal 21 Juni 2021. Jam 19.00 WIB.

- Fatima, Yashinta Meyliana dkk. 2021. Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kegiatan Pertukaran Pelajar Melalui Perkuliahan Jarak Jauh. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 35, No. 1. Yogyakarta: Universitas Sebelas Maret. Diambil dari <https://doi.org>. Diakses tanggal 12 Juni 2021. Jam 21.00 WIB.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hakim, Lukman Nul. 2021. Penguatan Efikasi Diri Pada Pribadi Introvet (*Community Approach*). *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Diambil dari <http://ejournal.alkhairat.ac.id>. Diakses tanggal 21 Juni 2021. Jam 19.00 WIB.
- Izzah, Shohifatul. 2012. Perbedaan Tingkat Self-Efficacy Antara Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Diakses tanggal 21 Juni 2021. Jam 19.00 WIB.
- Jais, Ernawati dkk. 2019. Analisis Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Rasa Takut Siswa akan Keagalan dalam Mempelajari Matematika. *Mandalika mathematics and Education Journal*, Vol. 1, No. 2. Baubau: Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Diambil dari <https://jurnalfkip.unram.ac.id>. Diakses tanggal 26 Juni 2021, Jam 17.00 WIB.
- Khotimah, Khusnul. 2021. Pengaruh Tehnik Reinforcement Positif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling UIN Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. Diambil dari <http://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses tanggal 21 Juni 2021. Jam 19.00 WIB.
- Khotimatussannah, Nazilah dkk. 2021. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Akademik Dimasa Pembelajaran, Online Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1. Bandung: Universitas Muhammadiyah Bandung. Diambil dari <http://ejournal.umbandung.ac.id>. Diakses tanggal 21 Juni 2021. Jam 19.00 WIB.
- Kompas. Sejumlah Mahasiswa di Kabupaten Lawu, Sulawesi Selatan Merasakan Perjuangan Ekstra Untuk Mengikuti Kuliah Daring. *Artikel*. Diambil dari <https://regional.kompas.com>. Diakses tanggal 26 Juni 2021. Jam 17.00 WIB.
- Lubis, Mari Sayang. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Naim, Ngainun. 2020. *Kuliah Daring Dinamika Pembelajaran Ketika Wabah Corona*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Nofyat dkk. 2018. Sistem Informasi Pengaduan Pelanggaran Air Berbasis Website Pada PDAM Kota Ternate. *Indonesian Journal On Information System*, Vol. 3, No. 1.



- Maluku: Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. Diambil dari <https://media.neliti.com>. Diakses tanggal 20 April 2021. Jam 07.00 WIB.
- Purwadi. 2017. Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Dengan Tehnik Sosiodrama Pada Siswa SMP Negeri 1 Giritontro. *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 17, No. 2. Surakarta: Universitas Surakarta. Diambil dari <http://ejournal.utp.ac.id>. Diakses tanggal 20 April 2021. Jam 07.00 WIB.
- Rasyida, Hikma. 2020. Efektivitas Kuliah Daring di Tengah Pandemi. *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 1. Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat. Diambil dari <https://edarxiv.org/n9ub2/>. Diakses tanggal 19 April 2021 Jam 21.00 WIB.
- Rolina, Nelva. 2006. Keluarga: Sebagai Sumber Belajar Bagi Pendidikan Anak Usia Dini (Suatu Tinjauan Menurut Teori Sosial Kognitif Bandura). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <https://journal.uny.ac.id>. Diakses tanggal 25 Maret 2021. Jam 05.00 WIB.
- Rustika, I Made. 2012. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, Vol. 20, No. 1-2. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Diambil dari <http://jurnal.ugm.ac.id>. Diakses tanggal 19 April 2021. Jam 21.00 WIB.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reserch & Development)*. Jambi: Pustaka Jambi.
- Sari, Tita Tanjung. 2020. Self-efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19. *Education Journal*, Vol. 4, No. 2. Sumenep: Universitas Wiraraja. Diambil dari <https://doi.org>. Diakses tanggal 12 Juni 2021. Jam 21.00 WIB.
- Striyani, Wulan. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Tunas Nusantara*, Vol. 2, No. 1. Jepara: UNISU. Diambil dari <http://ejournal.unisnu.ac.id>. Diakses tanggal 12 Juni 2021. Jam 21.00 WIB.
- Sujarweni, Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastri, Tri dan Muhammad Jufri. 2021. Resiliensi di Masa Pandemi: Peran Efikasi Diri dan Persepsi Ancaman Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 2, No. 1. Makasar: Universitas Negeri Makasar. Diambil dari <https://doi.org>. Diakses tanggal 12 Juni 2021. Jam 21.00 WIB.
- Susilo, Adityo dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1. Jakarta: Universitas Indonesia. Diambil dari <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id>. Diakses tanggal 18 Maret 2021. Jam 07.00 WIB.
- Thaib, Bella P.L. dkk. 2017. Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan

Kemensos Manado. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 6, No. 2. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Diambil dari <http://ejournal.unsrat.ac.id>. Di akses tanggal 20 April 2021. Pukul 09.13 WIB.

Tirto, Kemenkes: Varian Delta COVID-19 Menular dalam 5 Detik Tanpa Masker. Artikel, Diambil dari <https://tirto.id>. Diakses tanggal 26 Juni 2021. Jam 17.00 WIB.

Ulfah, Sitti Hadijah. 2010. Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari <http://jurnal.ums.ac.id>. Diakses tanggal 21 Juni 2021. Jam 19.00 WIB.

Yapono, Farid dan Suharman. 2013. Konsep-Diri, Kecerdasan Emosi Dan Efikasi-Diri. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 2, No. 3. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Diambil dari <http://jurnal.untag-sby.ac.id>. Diakses tanggal 19 April 2021. Jam 21.00 WIB.

Yusnimartika, Ratih dkk. 2013. Pengaruh Efikasi Diri Akademik Terhadap Hasil Belajar Matematika Tentang Soal Cerita Operasi Hitung Campuran. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, Vol. 8, No. 1. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diambil dari <http://journal.unj.ac.id>. Diakses tanggal 19 April 2021. Jam 21.00 WIB.

Widodo, Arif dan Nursaptini. 2020. Problematika Pembelajaran Dalam Perspektif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya. Diambil dari <https://jurnal.um-surabaya.ac.id>, Diakses tanggal 25 Maret 2021, Jam 05.00 WIB

Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu PendidikanTeologi*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Ilmu Jaffray.

